



# PUTRA KALBAR INSPEKTUR JENDERAL

**Jakarta-RK.** drg. Oscar Primadi, MPH dilantik sebagai pejabat tinggi madya Kementerian Kesehatan RI. Pria kelahiran Kota Pontianak ini mengemban tugas sebagai Inspek-

tur Jenderal (Irlen) Kemenkes RI. Oscar dilantik bersama tiga pejabat tinggi madya lainnya dan empat pejabat tinggi pratama di lingkungan Kemenkes di Ruang Lei-

mena Kemenkes, Senin sore (19/2). Pelantikan dipimpin langsung oleh Menteri Kesehatan RI, Prof. dr. Nila Farid Moeloek, Sp.M(K). Adapun pejabat tinggi madya lain-

nya yang dilantik adalah dr. Anung Sugihantono, M.Kes sebagai Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Kemenkes RI, dr. H. M. Subuh, MPPM  **Halaman 7**



*Siajya*  
**OSCAR PRIMADI?**  
**Nama: drg. Oscar Primadi, MPH**  
Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 20 Oktober 1961  
Istri : dr. Dedet Hidayati, Sp.A  
Anak : M. Kemal Primadi, SE  
Deynanti Primatalia

**Riwayat pendidikan**  
Tahun 1979 : SMA N 1 Pontianak  
Tahun 1986 : Universitas Indonesia, Jakarta  
Fakultas Kedokteran  
Gigi (FKGUI)  
Tahun 1998 - 2000 : Master in Public Health Mahidol University, Bangkok

**Riwayat Jabatan**  
1987 - 2000 : Dokter gigi di RSUD Soedarso Pontianak  
2000 - 2004 : Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak  
2004 - 2009 : Kepala Dinas Kesehatan Prov. Kalbar  
2009 - 2011 : Direktur RS Jiwa Kalimantan Barat  
2011 - 2013 : Kepala Pusat Standarisasi dan Pendidikan Berkelanjutan BPPSDMK, Kementerian Kesehatan RI  
2013 - 2016 : Kepala Pusat Data dan Informasi Sekarang : Inspektur Jenderal, Kementerian Kesehatan RI



**PUTRA DAERAH BERPRESTASI.**

Oscar Primadi (kiri) dilantik sebagai Irijen Kemenkes RI dan M. Subuh (tga dari kiri) selaku Staf Ahli Bidang Ekonomi Kesehatan di Ruang Leimena Kemenkes, Senin sore (19/2).

KEMENKES FOR RK

Menkes Lantik Oscar Primadi



## Putra Kalbar Inspektur Jenderal

sebagai Staf Ahli Bidang Ekonomi Kesehatan.

"Saya ucapkan selamat, semoga saudara bisa bekerja lebih keras dalam mengemban amanah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat dengan pendekatan keluarga," tutur Menkes.

Kepada Ijten yang baru dilantik, Menkes berpesan bahwa Inspektorat Jenderal (Ijten) berperan strategis dalam menciptakan birokrasi yang bersih dan akuntabel. Peran tersebut akan dapat dijalankan apabila Ijten sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) tidak hanya melaksanakan fungsi audit. Namun harus mampu memberikan asistensi yang memadai sebagai upaya preventif terhadap berbagai permasalahan di lingkungan Kemenkes.

"Tidak hanya mengawal opini WTP (wajib tanpa pengecualian), tetapi harus mampu meningkatkan peran Ijten sebagai pembina, katalisator dan jaminan kualitas mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan pengawasan terutama pengawasan terhadap segala bentuk penyimpangan atau KKN," ujar Menkes.

Selanjutnya, Menkes menyoroti munculnya berbagai permasalahan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks belakangan ini. Dia berpesan kepada Dirjen P2P Kemenkes yang baru saja dilantik untuk mengubah paradigma lama dengan melakukan integrasi program, sehingga muncul berbagai inovasi dalam pengambilan keputusan pengendalian penyakit secara cermat dan cepat.

"Tingkatkan monitoring dan evaluasi terhadap semua program-program yang berkaitan dengan kesehatan dan pengendalian penyakit. Buatlah early warning system terhadap berbagai jenis penyakit yang memiliki fokus KLB dan tangani segera," pesan Menkes.

Sementara itu, Menkes juga berpesan kepada Staf Ahli Bidang Ekonomi Kesehatan, bahwa secara nyata ada korelasi yang jelas antara kesehatan dan ekonomi. Penerapan prinsip ekonomi dalam bidang kesehatan yang mendorong efisiensi juga harus tetap memperhatikan pelayanan kesehatan sebagai hak dasar masyarakat serta pemerataan pelayanan kesehatan. "Kesehatan mempengaruhi ekonomi, dan sebaliknya ekonomi mempengaruhi kesehatan," tandasnya.

Bersamaan dengan momen tersebut, Menkes juga melantik empat pejabat tinggi pratama. dr. Edi Sam-

purno, Sp.P, MM sebagai Direktur Utama RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung, Dijien Yankes Kemenkes. Drs. Syamsuri, MM, M. AK sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi Umum RS Pusat Infeksi Sulianti Satoro, Dijien Yankes Kemenkes. drg. R. Vensya Sitohang, M.Epid sebagai Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan, Dijien P2P Kemenkes. Kemudian, dr. Elizabeth Jane Soepardi, MPH, Dsc, sebagai Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, Ditjen P2P Kemenkes.

Pada kesempatan yang sama, Menkes juga melantik dr. Donald Pardede, MPPM, sebagai Staf Khusus Menteri Kesehatan Bidang Pembangunan dan Pembinaan Kesehatan.

**Laporan: Arman Hairiadi**